

**EDISI : JUMAT, 24 MARET 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%  
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar  
 (per Februari 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.332  0,02%  
 (Kurs JISDOR pada 23 Maret 2017)

**STOCK MARKET**

23 Maret 2017

IHSG : **5.563,76 (+0,53%)**  
 Volume Transaksi : 11,661 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,064 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,187 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,773 Triliun

**BOND MARKET**

23 Maret 2017

Ind Bond Index : **219,4951  +0,02%**  
 Gov Bond Index : 216,7389  +0,01%  
 Corp Bond Index : 230,3034  +0,06%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Kamis 23/3/17 (%)	Rabu 22/3/17 (%)
5,15	FR0061	6,8510	6,8740
10,15	FR0059	7,0974	7,0959
15,41	FR0074	7,4808	7,4854
19,16	FR0072	7,7433	7,7688

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 23 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,02%</b>	IRDSHS <b>+0,21%</b>	<b>-0,19%</b>
	Saham Agresif <b>+0,68%</b>	IRDSH <b>+0,69%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+0,47%</b>	IRDSH <b>+0,69%</b>	<b>-0,22%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,03%</b>	IRDCPS <b>+0,07%</b>	<b>-0,04%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,04%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>-0,02%</b>	IRDPTS <b>+0,02%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPTS <b>+0,02%</b>	<b>+0,05%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,01%</b>
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>

**Spotlight News**

- Fitch Ratings memberikan sinyal positif untuk kembali menaikkan peringkat Indonesia menjadi satu tingkat lebih tinggi di atas level investasi.
- Pertumbuhan ekonomi tahun ini diperkirakan masih berpotensi menyentuh 5,3%, lebih tinggi dari patokan asumsi yang ada di dalam APBN 2017 sebesar 5,1%
- Pembiayaan korporasi lewat pasar modal seperti obligasi hingga medium term notes diperkirakan terus meningkat pada tahun ini sehingga bakal menggerus pembiayaan perbankan yang dinilai berbiaya lebih mahal
- Harga minyak mentah diperkirakan sulit mencapai level US\$50 per barel sampai pekan depan menyusul tekanan dari proyeksi bertumbuhnya suplai minyak Amerika Serikat dan penantian pasar terhadap pemangkasan produksi OPEC
- Sejumlah faktor positif dari luar dan dalam negeri mendukung pertumbuhan pasar keuangan Indonesia belakangan ini. Investor asing masih terus masuk karena melihat prospek yang lebih baik

## Economy

---

**1. RI Berpeluang Naik Kelas**

Fitch Ratings memberikan sinyal positif untuk kembali menaikkan peringkat Indonesia menjadi satu tingkat lebih tinggi di atas level investasi. Pada Desember 2016 Fitch merevisi sovereign rating Indonesia dari stabil menjadi positif ke level BBB-. (Bisnis Indonesia)

**2. PDB Akan Tumbuh 5,3%**

Pertumbuhan ekonomi tahun ini diperkirakan masih berpotensi menyentuh 5,3%, lebih tinggi dari patokan asumsi yang ada di dalam APBN 2017 sebesar 5,1%. Namun, potensi itu bisa dicapai bila tidak ada pemburukan kondisi global. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Kerja Sama Maritim dan Ekonomi Kreatif Jadi Fokus**

Kunjungan Presiden Perancis Francois Hollande ke Indonesia pada 29 Maret mendatang bakal menjadi kunjungan bersejarah mengingat kunjungan terakhir presiden negara itu ke Indonesia terjadi 30 tahun silam. Peningkatan kerja sama di bidang kemaritiman dan ekonomi kreatif akan menjadi fokus penguatan kerja sama strategis di antara kedua negara dalam kesempatan itu.. (Kompas)

**2. Realisasi Kebijakan Trump soal Pencabutan Obamacare Kini Diragukan**

Para pelaku pasar di Wall Street mulai khawatir sejumlah rencana kebijakan Presiden AS Donald Trump akan gagal terlaksana. Mereka berkaca pada proses pembahasan pencabutan program Obamacare yang masih a lot di Kongres AS. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. BPJSTK Siapkan Pembiayaan Perumahan bagi Pekerja**

BPJSTK menyiapkan dana Rp5 triliun pada tahun ini untuk pembiayaan perumahan kepada para peserta. Beberapa bank pelat merah sudah digandeng untuk menyalurkan fasilitas tersebut.. (Kompas)

**2. Bunga Deposito Mulai Sulit Turun**

Likuiditas perbankan berpotensi mengalami pengetatan pada kuartal III/2017 karena pertumbuhan dana pihak ketiga yang melambat. Dengan kondisi itu, imbasnya pergerakan bunga deposito akan sulit untuk melanjutkan tren penurunan. (Bisnis Indonesia)

**3. BLK Tidak Optimal**

Balai Latihan Kerja (BLK) di seluruh Indonesia memiliki kapasitas latihan hingga 276.809 calon tenaga kerja per tahun tetapi pemanfaatannya sejauh ini tidak lebih dari 10% karena terkendala persoalan keterbatasan anggaran dana. (Bisnis Indonesia)

**4. Harga Minyak Tertekan Proyeksi Suplai**

Harga minyak mentah diperkirakan sulit mencapai level US\$50 per barel sampai pekan depan menyusul tekanan dari proyeksi bertumbuhnya suplai minyak Amerika Serikat dan penantian pasar terhadap pemangkasan produksi OPEC. (Bisnis Indonesia)

**5. Kredit Bank Tertahan**

Pembiayaan korporasi lewat pasar modal seperti obligasi hingga medium term notes diperkirakan terus meningkat pada tahun ini sehingga bakal menggerus pembiayaan perbankan yang dinilai beribaya lebih mahal. (Bisnis Indonesia)

**6. 2017 Harga Residensial Naik 10%**

Riset Collier International Indonesia menyatakan pasar property khususnya residensial di Jakarta diprediksi membaik tahun ini setelah dua tahun belakangan lesu dan terjadi kenaikan harga hinian sekitar 10-15%. (Investor Daily)

## Market

---

**1. Investor Asing Terus Masuk**

Sejumlah faktor positif dari luar dan dalam negeri mendukung pertumbuhan pasar keuangan Indonesia belakangan ini. Investor asing masih terus masuk karena melihat prospek yang lebih baik. Pemerintah diharapkan konsisten mereformasi struktur ekonomi. Ada beberapa faktor dari luar negeri, seperti membaiknya perekonomian Amerika Serikat dan harga komoditas menjadikan ekspor Indonesia membaik juga memengaruhi ekonomi makro. (Kompas)

## 2. MI Berlomba Rilis Produk Anyar

Industri reksa dana yang bergairah membuat sejumlah manajer investasi percaya diri menerbitkan produk anyar. Sepanjang pekan ini saja, ada tiga produk reksa dana terbuka yang meluncur ke pasar. (Bisnis Indonesia)

## 3. Penawaran Obligasi Global *Oversubscribe* 4 Kali

Pemerintah Indonesia dikabarkan mendapatkan respons positif dari para investor terhadap rencana penerbitan surat berharga syariah negara (SBSN) global senilai US\$3 miliar. (Bisnis Indonesia)

## 4. IPO UKM Dipermudah

OJK berharap dapat menjangkir 1.500 emiten baru dari perusahaan skala kecil menengah (UKM) dan rintisan digital (startup) dalam lima tahun ke depan. Untuk itu, OJK segera merilis peraturan yang memberikan kemudahan bagi UKM dan startup agar dapat menggelar IPO. (Investor Daily)

## 5. Cetak Rekor Lagi, IHSG Makin Kuat Menuju 6.000

Fundamental ekonomi Indonesia yang membaik akan memperkuat pergerakan IHSG menuju level psikologis 6.000 hingga akhir tahun ini setelah kemarin IHSG ditutup kembali mencetak rekor tertinggi baru pada level 5.563. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Perusahaan Induk Kuat

Pembentukan perusahaan induk tambang disarankan untuk dipercepat sehingga memberikan manfaat yang lebih besar dalam divestasi saham PT Freeport Indonesia. Sebab, dalam hal pembiayaan, perusahaan induk lebih kuat secara finansial ketimbang perusahaan swasta nasional. (Kompas)

## 2. Hutama Karya Akan Diserahi Aset

Untuk memenuhi pembiayaan delapan jalan tol Trans-Sumatera, pemerintah berencana menyerahkan pengelolaan aset pemerintah kepada PT Hutama Karya (Persero). Nantinya aset ini dijadikan modal untuk mencari pinjaman. (Kompas)

## 3. Dua RS Siloam Bakal Dilepas

Lippo Karawaci Tbk. sedang memproses pelepasan aset berupa dua rumah sakit Siloam yang ditaksir memiliki nilai sekitar Rp1,5 triliun kepada perusahaan pengelola dana investasi real estat (DIRE) di Singapura. (Bisnis Indonesia)

## 4. SSIA Incar Kontrak Baru Rp300 Miliar

Surya Semesta Internusa Tbk menargetkan kontrak baru dari lini bisnis jalan tol tahun ini dapat mencapai minimal Rp300 miliar dan tengah menjajaki tender sejumlah ruas tol baru. (Bisnis Indonesia)

## 5. BOLT Bagikan Dividen 60% Laba Bersih

Garuda Metalindo Tbk (BLOT) akan membagikan dividen tunai sekitar 60% dari laba bersih 2016 sebesar Rp108,48 miliar atau setara Rp27,77 per saham. (Bisnis Indonesia)

## 6. JACC Akuisisi 20% Saham MPM Finance Rp452,7 Miliar

Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan anak usahanya Mitra Pinasthika Mustika Rent akan menjual 20% saham di Mitra Pinasthika Mustika Finance kepada JACC Co Ltd senilai Rp452,7 miliar. (Investor Daily)

## 7. Bumi Resources Catatkan Rugi Bersih US\$315,5 Juta

Bumi Resources Mineral Tbk mencatatkan rugi bersih sebesar US\$315,5 juta sepanjang tahun 2016, naik dari tahun sebelumnya sebesar US\$45,1 juta seiring pendapatan perseroan yang turun 83,2% menjadi US\$2,1 miliar. (Investor Daily)

## 8. LPKR Akan Bagi Dividen

Lippo Karawaci Tbk akan membagikan dividen sebesar Rp44,2 miliar atau Rp1,94 per saham untuk tahun buku 2016 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp882 miliar. (Investor Daily)